

Pasar Ir Soekarno Dimulai

Pagu Anggaran Naik Rp3 M Lebih

SUKOHARJO – Proses lelang pembangunan lanjutan Pasar Ir Soekarno melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) dimulai. Jika semua tahapan lancar, proyek akan selesai dikerjakan tahun ini.

Proses lelang lanjutan ini dilakukan setelah Pemkab Sukoharjo menerima hasil penghitungan dari Pusat Studi Ilmu Teknik (PSIT) UGM. "Sudah saya masukkan ke Unit Layanan Pengadaan atau ULP sebelum masuk ke LPSE," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sukoharjo AA Bambang Haryanto, kemarin.

Pengajuan untuk lelang ke ULP itu disampaikan sejak 30 April lalu dengan nilai pagu anggaran Rp18,240 miliar. Setelah proses pengajuan tersebut, diharapkan pada awal Mei ini bisa segera dilakukan proses lelang. Sehingga, sesuai perhitungan pada akhir Mei bisa selesai dan dilakukan pembangunan pada awal Juni. "Lelang dan proses pembangunan baru bisa dilaksanakan jika dalam perjalanannya memang tidak terjadi apa-apa. Artinya, prosesnya mulus-mulus saja," ujarnya.

Anton, sapaan akrab AA Bambang Haryanto, mengatakan, nilai pagu anggaran senilai Rp18,240 miliar tersebut sesuai dengan hasil perhitungan PSIT UGM. Disperindag Sukoharjo tinggal menggunakan saja angka dari PSIT sebagai dasar untuk menggelar lelang.

Menurutnya, nilai Rp18,240 miliar tersebut lebih besar dibanding dari perencanaan awal Rp15,2 miliar. Meski ada selisih, Anton meyakini semua kebutuhan anggaran akan terpenuhi. Selisih Rp3 miliar lebih tersebut akan diambilkan dari anggaran pasar lain yang mengalami sisa.

Anton mengatakan, jaminan keuangan sudah diberikan baik dari Pemkab maupun DPRD Sukoharjo. Karena sudah terpenuhi, tinggal menunggu hasil dalam proses lelang. "Kalau lelang lancar dan semua sesuai perencanaan maka pasar bisa selesai tepat waktu akhir tahun," ucapnya.

Dalam proses lelang ini, Disperindag akan melihat catatan siapa rekanan terpilih. Sebab, pihaknya tidak ingin kecolongan lagi dengan buruknya kualitas, sebagaimana yang terjadi pada proyek terdahulu.

Di sisi lain, Anton melanjutkan, berdasarkan data pengumuman lelang di *website* LPSE Sukoharjo, Disperindag Sukoharjo telah memasang pengumuman lelang terbuka jasa konsultan pengawas. Dalam *website* itu disebutkan, nilai pagu paket yang ditawarkan senilai Rp225 juta. Sedangkan nilai harga perkiraan sendiri (HPS) Rp223,6 juta.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Agus Santosa sebelumnya mengatakan, proses lelang kelanjutan proyek Pasar Ir Soekarno dilaksanakan untuk menjalankan rekomendasi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). BPK meminta agar Pemkab segera melakukan perbaikan proyek jika analisis cacat mutu selesai dilakukan. "Apa yang kami lakukan ini karena melaksanakan rekomendasi BPK. Soal gugatan perdat PT Ampuh itu substansi yang berbeda," tandasnya.